

STATISTIK PERHOTELAN PROVINSI SULAWESI TENGAH 2017

<https://sulteng.bps.go.id>





**STATISTIK
PERHOTELAN
PROVINSI
SULAWESI TENGAH
2017**

<https://sultenbps.go.id>

STATISTIK PERHOTELAN

PROVINSI SULAWESI TENGAH 2017

Katalog BPS : 8403002.72
ISSN : 2354 - 7448
No. Publikasi : 72540.1806
Ukuran Buku : 21 x 28 cm
Jumlah Halaman : viii + 36 halaman

Naskah :
Bidang Statistik Distribusi

Penyunting :
Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit :
Bidang Integrasi Pengolahan Data dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :
©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Dicetak Oleh :
Percetakan Rio Palu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhotelan Provinsi Sulawesi Tengah 2017, merupakan publikasi yang diterbitkan secara berkala setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah. Secara umum, publikasi ini menyajikan informasi mengenai perkembangan jumlah perusahaan jasa akomodasi di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Tengah dan layanan umum yang disediakan oleh hotel, baik bintang maupun non bintang (melati).

Berdasarkan data statistik perhotelan, disajikan jumlah hotel menurut klasifikasi bintang dan non bintang, jumlah tenaga kerja perhotelan, jumlah tamu menginap baik asing maupun domestik, tingkat penghunian kamar hotel, rata-rata lama tamu menginap, dan tingkat pemakaian tempat tidur. Sumber data berasal dari laporan berkala manajemen hotel yang dikompilasi selama tahun 2017.

Ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga penyusunan ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Palu, Desember 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tengah



Faizal Anwar

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GRAFIK.....	vi
LAMPIRAN TABEL.....	vii
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Ruang Lingkup.....	2
1.3. Pengumpulan Data.....	2
1.4. Konsep dan Definisi.....	2
2. RINGKASAN	5
2.1. Perusahaan Akomodasi.....	5
2.2. Tenaga Kerja	6
2.3. Jumlah Tamu Menginap.....	7
2.4. Tingkat Penghunian Kamar (TPK)	8
2.5. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)	9
2.6. Rata-Rata Lama Tamu Menginap (RLTM)	10
2.7. Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK)	12

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Jumlah Perusahaan Jasa Akomodasi Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2017	5
Grafik 2. Jumlah Tenaga Kerja Perhotelan Menurut Tingkat Pendidikan, 2011-2015	6
Grafik 3. Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Klasifikasi Hotel, 2017	8
Grafik 4. Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Menurut Klasifikasi Hotel, 2017	10
Grafik 5. Rata-Rata Lama Tamu Menginap Menurut Klasifikasi Hotel, 2017	11
Grafik 6. Perbandingan Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK) Menurut Klasifikasi Hotel, 2013-2017	12

LAMPIRAN TABEL

	Halaman
Tabel 1.	Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Hotel, 2013-2017 17
Tabel 2.	Jumlah Tenaga Kerja Perhotelan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan, 2011-2015 18
Tabel 3.	Jumlah Tamu yang Menginap Menurut Klasifikasi Hotel, 2017(Orang) 19
Tabel 4.	Perbandingan Tamu Asing dan Domestik yang Menginap Menurut Klasifikasi Hotel, 2017 (persen).... 20
Tabel 5.	Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Klasifikasi Hotel, 2017..... 21
Tabel 6.	Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPPT) Menurut Klasifikasi Hotel, 2017..... 22
Tabel 7.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik Menurut Klasifikasi Hotel, 2017 (hari)..... 23
Tabel 8.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing Menurut Klasifikasi Hotel, 2017 (hari) 24
Tabel 9.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Domestik Menurut Klasifikasi Hotel, 2017 (hari) 25
Tabel 10.	Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK) Menurut Klasifikasi Hotel, 2017 (Hari) 26

Lampiran Tabel

Tabel 11.	Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang, 2013-2017 (persen)	27
Tabel 12.	Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Bintang, 2013-2017 (persen).....	28
Tabel 13.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik pada Hotel Bintang, 2013-2017 (hari)	29
Tabel 14.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Bintang, 2013-2017 (Hari).....	30
Tabel 15.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Domestik pada Hotel Bintang, 2013-2017 (Hari).....	31
Tabel 16.	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel Melati, 2013-2017.....	32
Tabel 17.	Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Melati, 2013-2017	33
Tabel 18.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri pada Hotel Melati, 2013-2017	34
Tabel 19.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Melati, 2013-2017 (Hari).....	35
Tabel 20.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Domestik pada Hotel Melati, 2013-2017 (Hari).....	36

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan perekonomian di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah, berdampak pada semakin meningkatnya geliat investasi baru. Pengembangan sentra bisnis di beberapa wilayah potensial, memiliki korelasi langsung terhadap tingginya mobilitas pelaku ekonomi antar wilayah. Di bidang jasa akomodasi, terjadi lonjakan nilai ekonomi sebagaimana pesatnya proses industrialisasi di berbagai sektor. Dilihat dari kontribusinya terhadap perubahan iklim investasi, bidang usaha perhotelan memiliki peranan cukup signifikan. Disamping sebagai pemasok pajak pendapatan pemerintah daerah, juga merupakan sarana penunjang yang berorientasi pada aspek layanan untuk para pelaku bisnis. Hal ini menjadi penting mengingat terdapat tren peningkatan arus kunjungan tamu, baik domestik maupun mancanegara, selama beberapa tahun terakhir.

Adanya standarisasi layanan di bidang jasa akomodasi, berdampak positif terhadap perkembangan iklim kompetisi di bidang usaha perhotelan. Dari aspek pemenuhan kebutuhan hingga penentuan parameter kepuasan pelanggan, menjadi fokus manajemen dari waktu ke waktu. Guna menyusun perencanaan dan strategi pemasaran, diperlukan data/informasi yang dianggap relevan terkait bagaimana menjangkau loyalitas pelanggan. Namun demikian, masih terdapat ketidakseimbangan preferensi pelanggan antara penggunaan hotel bintang dan melati. Hotel bintang masih merupakan pilihan dominan dibandingkan hotel melati. Oleh karena itu, untuk memetakan informasi mengenai pemanfaatan sarana akomodasi di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Tengah, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah, melakukan survei perhotelan yang dilakukan secara berkala setiap tahun. Informasi mengenai pemanfaatan jasa

perhotelan dilakukan melalui pendekatan beberapa indikator antara lain tingkat penghunian kamar, tingkat penghunian tempat tidur, dan rata-rata lama menginap baik pada hotel bintang maupun non bintang (melati).

1.2 Ruang Lingkup

Publikasi ini merupakan hasil kompilasi dari laporan wawancara langsung dengan seluruh responden manajemen hotel terpilih dengan menggunakan daftar VHT-S (bulanan), yang berlokasi di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. Selama Januari-Desember 2017, jumlah sampel mencapai 109 hotel yang terdiri dari 32 hotel yang berlokasi di Kota Palu dan 77 hotel di seluruh kabupaten di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. Sedangkan untuk mengetahui jumlah hotel baik hotel berbintang, hotel tidak berbintang, dan jasa akomodasi lainnya dilakukan dengan kegiatan Updating Perusahaan Akomodasi tahun 2018..

1.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data Statistik Perhotelan dilakukan di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, dengan menggunakan daftar VHT-S (bulanan) dan daftar Akomodasi-18.UP yang meliputi hotel berbintang, hotel tidak berbintang, dan jasa akomodasi lainnya.

1.4 Konsep dan Definisi

1.4.1 Hotel

Adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian dari padanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan bermalam serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.

1.4.2 Hotel Berbintang

- Pada tahun 1979, Direktorat Jendral (Ditjen) Pariwisata dan Badan Pusat Statistik mengadakan kegiatan survei khusus yaitu survei klasifikasi hotel untuk menentukan kelas hotel.
- Kriteria hotel yang telah memenuhi persyaratan berdasarkan penelitian Dirjen Pariwisata, selanjutnya disebut sebagai hotel berbintang sedangkan yang belum memenuhi persyaratan disebut sebagai hotel tidak berbintang.
- Beberapa kriteria penentuan klasifikasi hotel mencakup :
 - 1) Persyaratan fisik meliputi kondisi bangunan dan perlengkapannya
 - 2) Bentuk pelayanan yang diberikan
 - 3) Kualifikasi tenaga kerja dari segi pendidikan dan tingkat kesejahteraan karyawan
 - 4) Jumlah kamar yang tersedia
 - 5) Ketersediaan fasilitas ruang pertemuan, olahraga, dan hiburan.

1.4.3 Hotel Tidak Berbintang dan Akomodasi Lainnya

Meliputi hotel melati, penginapan remaja, pondok wisata, dan jasa akomodasi lainnya.

- Hotel melati/losmen/penginapan adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan.
- Penginapan remaja (*youth hostel*) adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam

rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman, dan perjalanan.

- Pondok wisata (*homestay*) adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.
- Jasa akomodasi lainnya adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan selain hotel melati, penginapan remaja, dan pondok wisata (misalnya wisma dan losmen).

1.4.4 Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

Adalah perbandingan antara jumlah malam kamar terjual dengan malam kamar yang tersedia selama bulan tertentu, dikalikan 100 persen.

1.4.5 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)

Adalah perbandingan antara jumlah malam tempat tidur terjual dengan malam tempat tidur yang tersedia selama bulan tertentu, dikalikan 100 persen.

1.4.6 Rata-Rata Lama Tamu Menginap (RLTM)

Adalah jumlah malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang datang.

1.4.7 Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK)

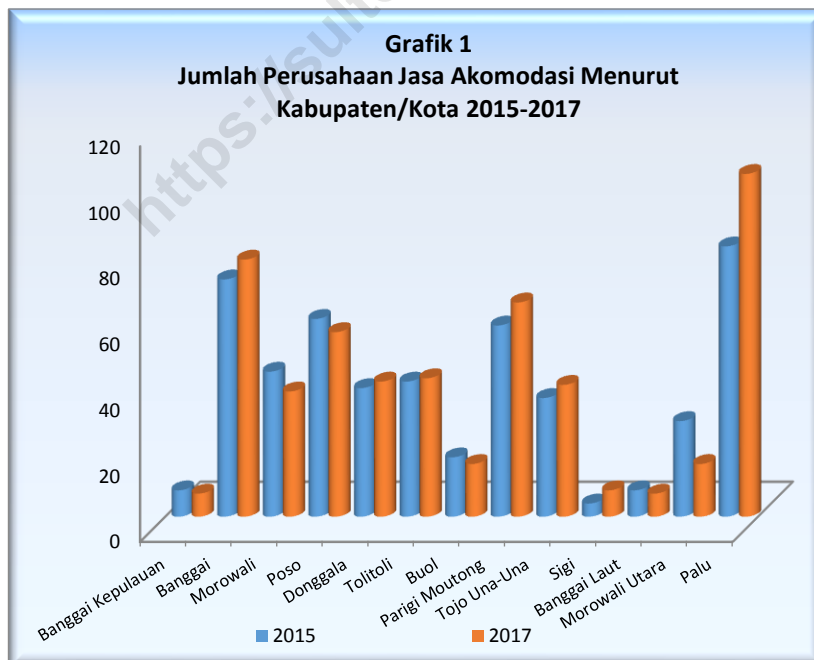
Adalah perbandingan antara jumlah malam tamu atau malam tempat tidur dengan banyaknya malam kamar yang dihuni. Dengan kata lain, TPGK menggambarkan rata-rata banyaknya tamu menghuni satu kamar yang terjual.

RINGKASAN

Perkembangan jumlah usaha jasa akomodasi di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Tengah, masih didominasi oleh bidang usaha perhotelan baik bintang maupun melati. Berdasarkan hasil pengumpulan data perhotelan selama Januari-Desember 2017, terdapat 518 perusahaan jasa akomodasi meliputi 13 hotel bintang dan 505 hotel melati atau perusahaan jasa akomodasi lainnya (Tabel 1).

2.1 Perusahaan Akomodasi

Perkembangan jumlah perusahaan jasa akomodasi antar wilayah di Sulawesi Tengah selama 2013-2017 cenderung meningkat. Jumlah perusahaan jasa akomodasi selama tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 sebesar 3,81 persen.



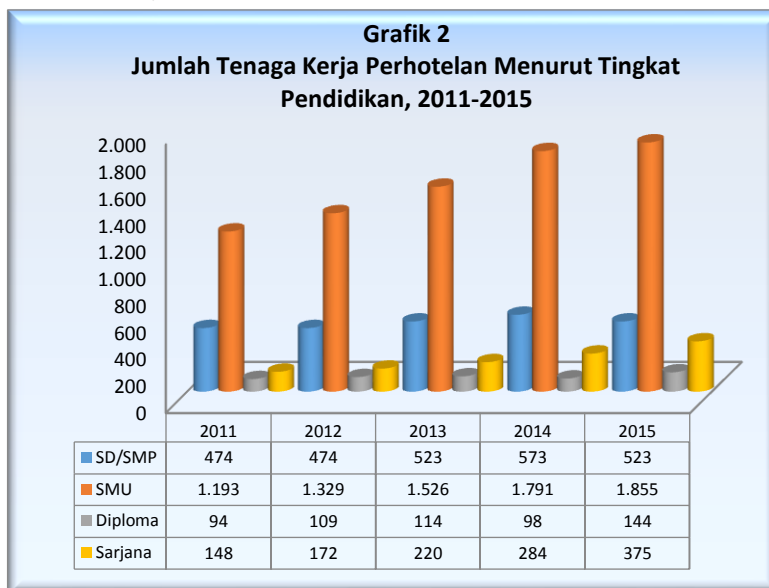
Berdasarkan lokasi dan persentase jumlah perusahaan jasa akomodasi, didominasi Kota Palu sebesar 20,08 persen, diikuti Banggai

Ringkasan

sebesar 15,06 persen, Parigi Moutong sebesar 12,55 persen, Poso sebesar 10,81 persen, Tolitoli sebesar 8,11, Donggala sebesar 7,92 persen, Donggala sebesar 7,92 persen, Tojo Una-Una sebesar 7,72 persen, Morowali sebesar 7,34 persen, Buol sebesar 3,09 persen, Banggai Kepulauan sebesar 1,35 persen, Banggai Laut sebesar 1,35 persen, dan Sigi sebesar 1,54 persen. Sementara itu, di kota Palu terdapat 11 hotel bintang dan 93 hotel non bintang (melati).

2.2 Tenaga Kerja

Dampak dari lonjakan jumlah hotel selama tiga tahun terakhir berpengaruh pada tingkat penyerapan tenaga kerja dengan standar kualifikasi tertentu. Ketatnya kompetisi antar hotel menuntut manajemen perusahaan memilih SDM yang makin kompeten di bidangnya. Namun demikian, daya serap tenaga kerja cenderung masih terjadi antar strata pendidikan. Hal ini mengindikasikan bahwa komposisi tenaga kerja tetap diisi oleh lulusan SD/SMP hingga perguruan tinggi. Secara umum, bidang usaha perhotelan mampu menyerap tenaga kerja dengan jumlah lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.



Selama tahun 2015, tenaga kerja yang terserap pada perusahaan jasa akomodasi tercatat 2.897 orang atau meningkat 5,50 persen dibandingkan tahun 2014 yang sebanyak 2.746 orang. Tenaga kerja sektor perhotelan lulusan pendidikan SMU dan yang sederajat, masih merupakan persentase tertinggi dibandingkan tenaga kerja dari jenjang pendidikan lainnya. Komposisi jumlah tenaga kerja menurut tingkat pendidikan meliputi lulusan SMU/sederajat sebesar 64,03 persen, setingkat di bawah SMU sebesar 18,05 persen, lulusan setingkat Sarjana sebesar 12,95 persen, dan lulusan setingkat diploma sebesar 4,97 persen.

Dilihat dari jumlah tenaga kerja di bidang perhotelan selama tahun 2015, Kota Palu memiliki daya serap tertinggi mencapai 1.242 orang dengan dominasi tenaga kerja lulusan SMU sebesar 74,64 persen dan Sarjana sebesar 16,10 persen. Penyerapan tenaga kerja yang cukup tinggi terjadi di Kabupaten Banggai mencapai 416 orang, yang juga masih didominasi oleh tenaga kerja lulusan SMU sebesar 62,50 persen dan Sarjana sebesar 11,54 persen. Namun demikian, tenaga kerja lulusan SD/SMP masih cukup tinggi yakni sebesar 19,95 persen. Sementara itu, daya serap tenaga kerja di bidang perhotelan di kabupaten lain relatif tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua wilayah tersebut menjadi barometer peningkatan ekonomi sektor jasa akomodasi di Provinsi Sulawesi Tengah.

2.3 Jumlah Tamu Menginap

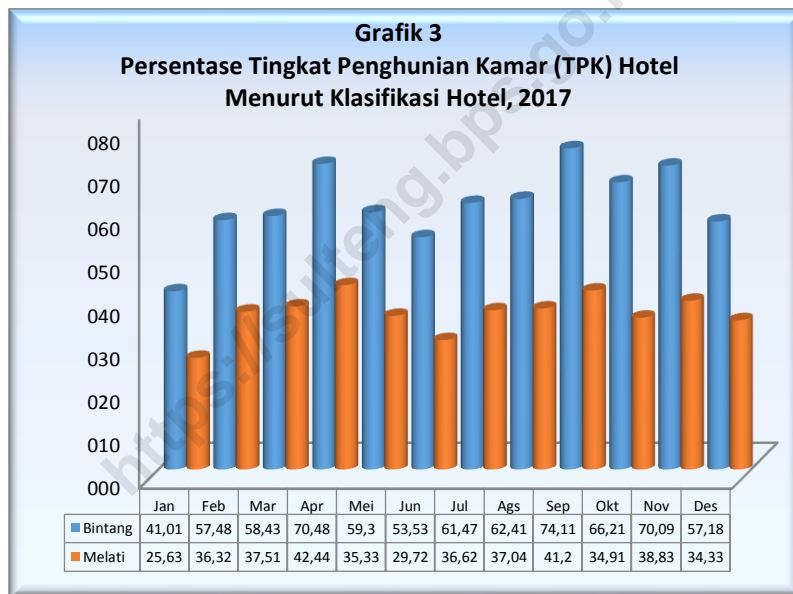
Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah tamu yang menginap baik di hotel bintang maupun melati secara keseluruhan mengalami penurunan 10,53 persen menjadi 388.652 orang pada tahun 2017. Penurunan berasal dari tamu domestik mencapai 384.142 orang atau menurun 10,53 persen dan tamu asing tercatat 4.510 orang atau menurun 10,12 persen (Tabel 3).

Ringkasan

Berdasarkan distribusinya, jumlah tamu domestik yang menginap mencapai 98,97persen dan tamu asing hanya sebesar 1,16 persen (Tabel 4).

Dilihat dari jumlah tamu menurut klasifikasi hotel, tamu yang menginap di hotel melati mencapai 214,016 orang atau 55,07 persen. Sedangkan tamu yang menginap di hotel bintang hanya 174.636 orang atau 44,93 persen.

2.4 Tingkat Penghunian Kamar (TPK)



Tingkat Penghunian Kamar (TPK) merupakan indikator yang menunjukkan persentase antara kamar yang terpakai terhadap kamar yang tersedia pada perhotelan selama periode waktu tertentu. Secara umum, tingkat TPK pada hotel dan jasa akomodasi lainnya relatif dipengaruhi oleh tarif kamar, fasilitas, dan aspek layanan yang tersedia. Namun demikian, preferensi pelanggan seringkali secara relatif tidak dipengaruhi oleh tarif

dibandingkan dengan fasilitas dan layanan yang disediakan selama menginap.

Pada tahun 2017, rata-rata TPK di Sulawesi Tengah tercatat 37,67 persen. Ini berarti bahwa rata-rata pemakaian kamar dari keseluruhan hotel setiap hari hanya sebesar 37,67 persen. Persentase ini lebih tinggi 8,34 persen poin dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 29,32 persen. TPK tertinggi terjadi di April 2017 sebesar 44,50 persen dan terendah di Januari 2017 sebesar 26,76 persen (Tabel 5).

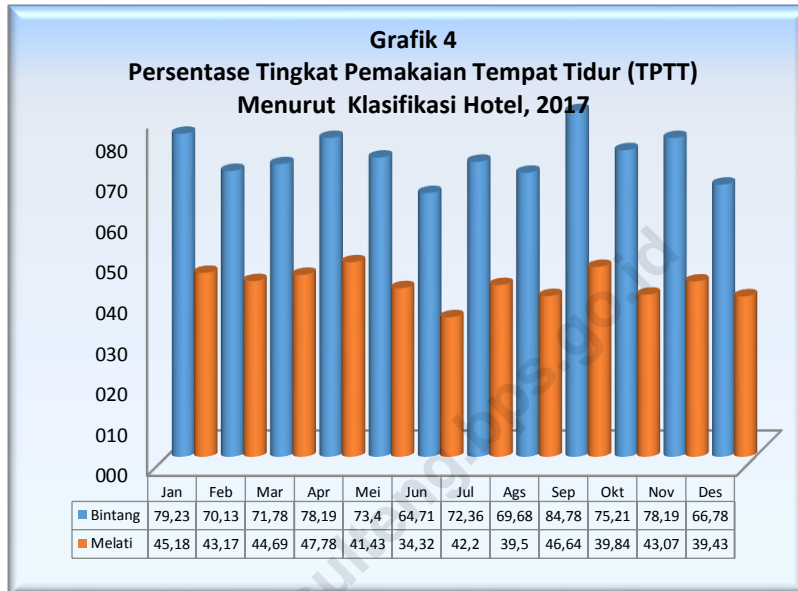
Menurut klasifikasi hotel, rata-rata TPK hotel bintang selama tahun 2017 sebesar 60,98 persen atau naik 1,17 persen poin dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 59,81 persen. Sedangkan rata-rata TPK hotel melati sebesar 35,82 persen atau naik 8,07 persen poin dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 27,75 persen. Pada hotel bintang, TPK tertinggi terjadi di April 2017 sebesar 70,48 persen dan terendah di Januari 2017 sebesar 41,01 persen. Sedangkan pada hotel melati, TPK tertinggi terjadi di April 2017 sebesar 42,44 persen dan terendah di Januari 2017 sebesar 25,63 persen. Tingginya TPK hotel pada bulan tertentu, umumnya dipengaruhi oleh adanya penyelenggaraan kegiatan yang bersifat sporadis atau musiman, sehingga menyebabkan terjadinya lonjakan permintaan dibandingkan bulan-bulan lainnya.

2.5 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)

Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) menunjukkan persentase pemakaian tempat tidur yang tersedia selama periode waktu tertentu. TPTT merupakan rata-rata persentase jumlah tempat tidur yang terpakai atau terjual setiap hari.

Pada tahun 2017, rata-rata TPTT di Sulawesi Tengah sebesar 44,58 persen atau mengalami kenaikan 12,98 persen poin dibandingkan tahun

sebelumnya yang sebesar 31,60 persen. TPTT tertinggi terjadi di April 2017 sebesar 50,78 persen, sedangkan terendah terjadi di Juni 2017 sebesar 36,55 persen (Tabel 12).

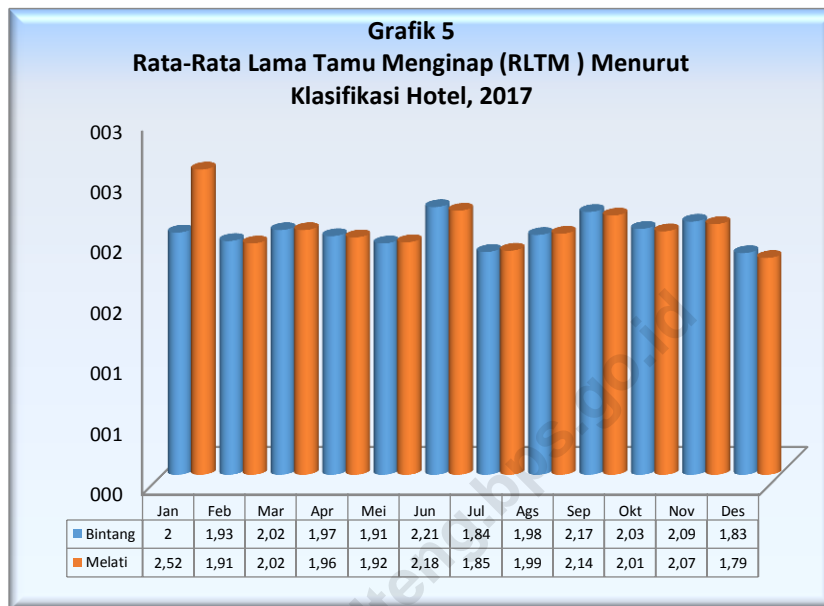


Secara umum, rata-rata TPTT tiap bulan pada hotel bintang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan TPTT hotel melati. Hal ini mengindikasikan preferensi tamu dalam memilih tempat menginap lebih dominan pada hotel bintang yang tarifnya lebih tinggi dibandingkan hotel melati meskipun bertarif lebih rendah. Disisi lain, persepsi tamu domestik yang lebih berorientasi pada aspek kenyamanan dibandingkan tingginya tarif kamar, mengindikasikan adanya peningkatan pendapatan yang berimplikasi pada meningkatnya tuntutan terhadap standar kualitas layanan.

2.6 Rata-Rata Lama Tamu Menginap (RLTM)

Rata-rata Lama Tamu Menginap (RLTM) merupakan indikator untuk melihat kecenderungan lamanya tamu menginap selama periode waktu tertentu. Terdapat kecenderungan rata-rata lama tamu menginap pada

hotel bintang lebih tinggi dibandingkan hotel melati selama setahun terakhir.

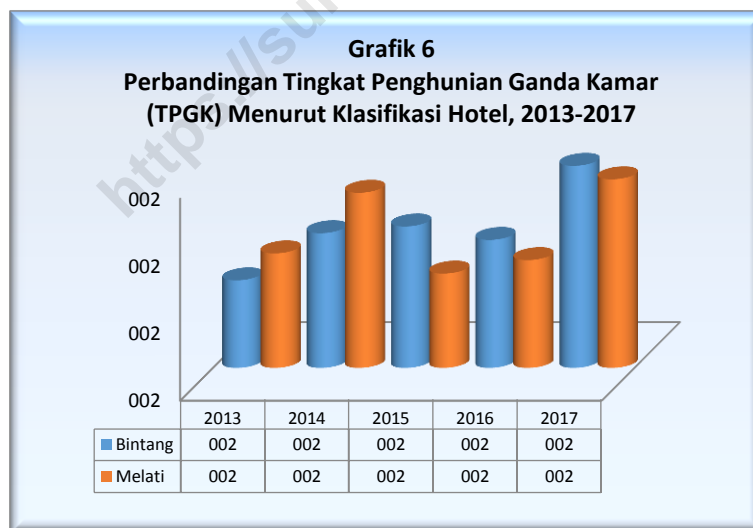


Secara keseluruhan, RLTM selama tahun 2017 mengalami peningkatan 0,46 persen poin dibandingkan tahun sebelumnya, yakni dari 1,57 hari di tahun 2016 turun menjadi 2,03 hari di tahun 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya rata-rata lama tamu menginap pada hotel bintang dan hotel melati dari masing masing sebesar 1,94 hari dan 1,55 hari di tahun 2016 menjadi 2,00 hari dan 2,03 hari di tahun 2017 (Tabel 13).

Pada hotel bintang, rata-rata lama tamu menginap tertinggi terjadi di Juni 2017 sebesar 2,21 hari. Sedangkan yang terendah terjadi di Desember 2017 sebesar 1,83 hari. Sementara pada hotel melati, rata-rata lama tamu menginap tertinggi terjadi di Januari 2017 sebesar 2,52 hari dan terendah di Desember 2017 sebesar 1,79 hari. RLTM sebesar 1,50 ke atas, menunjukkan indikasi adanya kecenderungan lama menginap lebih mengarah ke dua hari dibandingkan lama menginap selama satu hari.

2.7 Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK)

Sebuah kamar hotel umumnya ada yang hanya memiliki satu tempat tidur, namun juga terdapat kamar yang memiliki lebih dari satu tempat tidur. Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK) menunjukkan rata-rata jumlah tamu yang menggunakan kamar pada saat yang bersamaan. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat optimalisasi hunian tamu pada kamar yang tersedia. Selama 2013-2017, tren rata-rata TPGK setiap tahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 0,09 persen poin, sementara pada tahun 2015 mengalami penurunan 0.12 persen poin dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan lagi sebesar 0,03 persen poin. Sedangkan pada tahun 2017, rata-rata TPGK mengalami peningkatan kembali sebesar 0,12 persen poin dengan komposisi TPGK hampir berimbang antara hotel bintang dan melati.



TPGK hotel bintang mengalami peningkatan 0,11 persen poin dibandingkan tahun sebelumnya yakni dari 1,69 hari di tahun 2016 menjadi 1,80 hari di tahun 2017. Sedangkan pada hotel melati, terjadi peningkatan dari 1,66 persen di tahun 2016 menjadi 1,78 persen di tahun 2017. Secara

keseluruhan, TPGK di Sulawesi Tengah selama tahun 2017 tercatat 1,79 persen atau 0,12 persen poin lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,67 persen.

<https://sulteng.bps.go.id>

LAMPIRAN TABEL

<https://sulteng.bps.go.id>

Tabel 1. Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Hotel, 2013-2017

Kabupaten/Kota	Hotel Bintang			Hotel Melati			Jumlah		
	Hotel	Kamar	Tempat Tidur	Hotel	Kamar	Tempat Tidur	Hotel	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Banggai Kepulauan	-	-	-	7	150	164	7	150	164
02 Banggai	2	169	212	76	1 074	1544	78	1 243	1 756
03 Morowali	-	-	-	38	351	509	38	351	509
04 Poso	-	-	-	56	781	1255	56	781	1255
05 Donggala	-	-	-	41	284	345	41	284	345
06 Tolitoli	-	-	-	42	416	686	42	416	686
07 Buol	-	-	-	16	173	292	16	173	292
08 Parigi Moutong	-	-	-	65	679	1 144	65	679	1 144
09 Tojo Una-Una	-	-	-	40	515	840	40	515	840
10 Sigi	-	-	-	8	84	139	8	84	139
11 Banggai Laut	-	-	-	7	96	133	7	96	133
12 Morowali Utara	-	-	-	16	184	290	16	184	290
13 Palu	11	1 022	2 176	93	1 647	2 344	104	2 669	4 520
Jumlah									
2017 *	13	1 191	2 388	505	6 434	9 685	518	7 625	12 073
2016 **	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2015	8	779	1 200	491	6 106	9 646	499	6 885	10 846
2014	8	742	1 037	466	5 619	8 996	474	6 361	10 033
2013	6	492	706	416	5 160	8 193	422	5 652	8 899

* Sumber hasil Updating Direktori Perusahaan Akomodasi

** Data tahun 2016 tidak tersedia karena pendataan VHTL 2016 tidak dilakukan

Lampiran Tabel

Tabel 2. Jumlah Tenaga Kerja Perhotelan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan, 2011-2015

Kabupaten/Kota	Tingkat Pendidikan				Jumlah	
	SD/SLTP	SMU	Diploma	Sarjana		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Banggai Kepulauan	5	15	-	6	26	
02 Banggai	83	260	25	48	416	
03 Morowali	31	51	4	15	101	
04 Poso	47	123	3	29	202	
05 Donggala	63	50	3	8	124	
06 Tolitoli	42	89	6	24	161	
07 Buol	15	50	2	14	81	
08 Parigi Moutong	64	128	6	11	209	
09 Tojo Una-Una	98	80	8	10	196	
10 Sigi	1	17	1	-	19	
11 Banggai Laut	11	21	-	3	35	
12 Morowali Utara	30	44	4	7	85	
13 Palu	33	927	82	200	1 242	
Jumlah	2015	523	1 855	144	375	2 897
	2014	573	1 791	98	284	2 746
	2013	523	1 526	114	220	2 383
	2012	474	1 329	109	172	2 084
	2011	474	1 193	94	148	1 909

* Data tahun 2016 tidak tersedia karena pendataan VHTL 2016 tidak dilakukan

Tabel 3. Jumlah Tamu yang Menginap Menurut Klasifikasi Hotel, 2017 (Orang)

Bulan	Bintang		Melati		Jumlah	
	Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Januari	131	10 936	79	18 059	210	28 995
02 Februari	176	12 967	122	17 010	298	29 977
03 Maret	228	14 236	76	20 485	304	34 721
04 April	124	15 488	383	19 695	507	35 183
05 Mei	181	15 429	582	18 912	763	34 341
06 Juni	141	11 417	53	13 543	194	24 960
07 Juli	165	15 814	63	17 939	228	33 753
08 Agustus	277	14 018	188	17 283	465	31 301
09 September	193	15 422	89	18 115	282	33 537
10 Oktober	334	15 241	86	13 954	420	29 195
11 November	369	15 457	150	18 261	519	33 718
12 Desember	251	15 641	69	18 820	320	34 461
Jumlah 2017	2 570	172 066	1 940	212 076	4 510	384 142
2016	2 428	145 030	2 590	284 328	5 018	429 358
2015	1 769	124 887	6 718	688 032	8 487	812 919
2014	1 247	113 692	6 064	407 173	7 311	520 865
2013	870	84 317	5 940	369 748	6 810	454 065

Lampiran Tabel

Tabel 4. Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Domestik yang Menginap Menurut Klasifikasi Hotel, 2017 (Persen)

Bulan	Bintang		Melati		Bintang + Melati		
	Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Januari	1,18	98,82	0,44	99,56	0,72	99,28	
02 Februari	1,34	98,66	0,71	99,29	0,98	99,02	
03 Maret	1,58	98,42	0,37	99,63	0,87	99,13	
04 April	0,79	99,21	1,91	98,09	1,42	98,58	
05 Mei	1,16	98,84	2,99	97,01	2,17	97,83	
06 Juni	1,22	98,78	0,39	99,61	0,77	99,23	
07 Juli	1,03	98,97	0,35	99,65	0,67	99,33	
08 Agustus	1,94	98,06	1,08	98,92	1,46	98,54	
09 September	1,24	98,76	0,49	99,51	0,83	99,17	
10 Oktober	2,14	97,86	0,61	99,39	1,42	98,58	
11 November	2,33	97,67	0,81	99,19	1,52	98,48	
12 Desember	1,58	98,42	0,37	99,63	0,92	99,08	
Rata-Rata	2017	1,47	98,53	0,91	99,09	1,16	98,84
	2016	1,65	98,35	0,90	99,10	1,16	98,84
	2015	1,40	98,60	0,97	99,03	1,03	98,97
	2014	1,08	98,92	1,47	98,53	1,38	98,62
	2013	1,02	98,98	1,58	98,42	1,48	98,52

Tabel 5. Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) Menurut Klasifikasi Hotel, 2017

Bulan	Klasifikasi Hotel		Bintang + Melati	Perkembangan (persen poin)			
	Bintang	Melati		Bintang	Melati	Bintang + Melati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Januari	41,01	25,63	26,76	-10,97	-1,31	-1,78	
02 Februari	57,48	36,32	37,87	-15,50	-2,97	-3,21	
03 Maret	58,43	37,51	39,05	16,47	10,69	11,11	
04 April	70,48	42,44	44,50	0,95	1,19	1,17	
05 Mei	59,30	35,33	37,09	12,05	4,93	5,45	
06 Juni	53,53	29,72	31,47	-11,18	-7,11	-7,41	
07 Juli	61,47	36,62	38,44	-5,77	-5,61	-5,62	
08 Agustus	62,41	37,04	38,90	7,94	6,90	6,98	
09 September	74,11	41,20	43,62	0,94	0,42	0,46	
10 Oktober	66,21	34,91	37,21	11,70	4,16	4,71	
11 November	70,09	38,83	41,12	-7,90	-6,29	-6,41	
12 Desember	57,18	34,33	36,01	3,88	3,92	3,92	
Rata-Rata	2017	60,98	35,82	37,67	1,17	8,07	8,34
	2016	59,81	27,75	29,32	-0,52	-0,57	-0,61
	2015	56,76	30,61	32,41	1,60	5,50	5,11
	2014	55,16	25,11	27,30	-14,57	-0,36	-0,18
	2013	69,73	25,47	27,48	6,18	-4,34	-3,59

Tabel 6. Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Menurut Klasifikasi Hotel, 2017

Bulan	Klasifikasi Hotel		Bintang + Melati	Perkembangan (persen poin)		
	Bintang	Melati		Bintang	Melati	Bintang + Melati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Januari	79,23	45,18	47,68	6,77	14,11	14,58
02 Februari	70,13	43,17	45,15	-9,10	-2,01	-2,53
03 Maret	71,78	44,69	46,68	1,65	1,52	1,53
04 April	78,19	47,78	50,01	6,41	3,09	3,33
05 Mei	73,40	41,43	43,78	-4,79	-6,35	-6,24
06 Juni	64,71	34,32	36,55	-8,69	-7,11	-7,23
07 Juli	72,36	42,20	44,41	7,65	7,88	7,86
08 Agustus	69,68	39,50	41,72	-2,68	-2,70	-2,70
09 September	84,78	46,64	49,44	15,10	7,14	7,72
10 Oktober	75,21	39,84	42,44	-9,57	-6,80	-7,00
11 November	78,19	43,07	45,65	2,98	3,23	3,21
12 Desember	66,78	39,43	41,44	-11,41	-3,64	-4,21
Rata-Rata 2017	73,70	42,27	44,58	5,42	12,57	12,98
2016	68,29	29,70	31,60	0,72	-0,56	-0,54
2015	61,01	31,34	33,39	2,24	4,39	4,12
2014	58,77	26,95	29,27	-15,37	0,64	0,78
2013	74,14	26,31	28,49	6,62	-2,69	-1,95

Tabel 7. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik Menurut Klasifikasi Hotel, 2017 (Hari)

Bulan	Klasifikasi Hotel		Bintang + Melati	Perkembangan (persen poin)			
	Bintang	Melati		Bintang	Melati	Bintang + Melati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Januari	2,00	2,52	2,48	-0,04	0,97	0,91	
02 Februari	1,93	1,91	1,91	-0,07	-0,61	-0,57	
03 Maret	2,02	2,02	2,02	0,09	0,11	0,11	
04 April	1,97	1,96	1,96	-0,05	-0,06	-0,06	
05 Mei	1,91	1,92	1,92	-0,06	-0,04	-0,04	
06 Juni	2,21	2,18	2,18	0,30	0,28	0,26	
07 Juli	1,84	1,85	1,85	-0,37	-0,33	-0,33	
08 Agustus	1,98	1,99	1,99	0,14	0,14	0,14	
09 September	2,17	2,14	2,14	0,19	0,15	0,15	
10 Oktober	2,03	2,01	2,01	-0,14	-0,13	-0,13	
11 November	2,09	2,07	2,07	0,06	0,06	0,06	
12 Desember	1,83	1,79	1,79	-0,26	-0,28	-0,28	
Rata-Rata	2017	2,00	2,03	2,03	0,05	0,48	0,46
	2016	1,94	1,55	1,57	0,01	-0,03	-0,03
	2015	2,02	1,74	1,76	0,18	0,15	0,16
	2014	1,84	1,59	1,60	0,14	0,13	0,13
	2013	1,70	1,46	1,47	0,12	-0,06	-0,05

Lampiran Tabel

Tabel 8. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing Menurut Klasifikasi Hotel, 2017 (Hari)

Bulan	Klasifikasi Hotel		Bintang + Melati	Perkembangan (persen poin)		
	Bintang	Melati		Bintang	Melati	Bintang + Melati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Januari	2,73	1,80	2,38	0,95	0,33	0,89
02 Februari	2,07	1,08	1,67	-0,66	-0,72	-0,71
03 Maret	2,85	1,63	2,55	0,78	0,55	0,88
04 April	2,38	1,97	2,07	-0,47	0,34	-0,48
05 Mei	1,60	1,91	1,83	-0,78	-0,06	-0,24
06 Juni	2,28	3,00	2,47	0,68	1,09	0,64
07 Juli	1,84	1,52	1,75	-0,44	-1,48	-0,72
08 Agustus	4,74	1,07	3,25	2,90	-0,45	1,50
09 September	2,68	3,09	2,81	-2,06	2,02	-0,44
10 Oktober	3,16	1,13	2,75	0,48	-1,96	-0,06
11 November	2,87	2,43	2,74	-0,29	1,30	-0,01
12 Desember	2,34	1,49	2,16	-0,53	-0,94	-0,58
Rata-Rata 2017	2,77	1,83	2,37	0,75	0,34	0,86
2016	2,02	1,49	1,51	-0,07	0,03	0,02
2015	2,42	1,47	1,53	0,12	-0,13	-0,12
2014	2,30	1,60	1,65	-0,07	0,06	0,09
2013	2,04	1,19	1,22	0,25	-0,05	-0,04

Tabel 9. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Domestik Menurut Klasifikasi Hotel, 2017 (Hari)

Bulan	Klasifikasi Hotel		Bintang + Melati	Perkembangan (persen poin)		
	Bintang	Melati		Bintang	Melati	Bintang + Melati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Januari	1,99	1,59	1,74	-0,05	0,04	0,17
02 Februari	1,93	1,72	1,81	-0,06	0,13	0,07
03 Maret	2,00	1,63	1,78	0,07	-0,09	-0,03
04 April	1,96	1,69	1,81	-0,04	0,06	0,03
05 Mei	1,91	1,50	1,68	-0,05	-0,19	-0,13
06 Juni	2,21	1,60	1,88	0,30	0,10	0,20
07 Juli	1,84	1,72	1,78	-0,37	0,12	-0,10
08 Agustus	1,93	1,59	1,74	0,09	-0,13	-0,04
09 September	2,16	1,63	1,87	0,23	0,04	0,13
10 Oktober	1,92	1,48	1,71	-0,24	-0,15	-0,16
11 November	1,95	1,47	1,69	0,03	-0,01	-0,02
12 Desember	1,82	1,36	1,57	-0,13	-0,11	-0,12
Rata-Rata 2017	1,96	1,58	1,75	0,02	0,03	0,18
2016	1,94	1,55	1,57	0,01	-0,03	-0,03
2015	2,03	1,74	1,76	0,19	0,15	0,16
2014	1,84	1,59	1,60	0,06	0,02	0,02
2013	1,69	1,47	1,48	0,11	-0,05	-0,04

Lampiran Tabel

Tabel 10. Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGK) Menurut Klasifikasi Hotel, 2017 (Hari)

Bulan	Klasifikasi Hotel		Bintang + Melati	
	Bintang	Melati		
(1)	(2)	(3)	(4)	
01 Januari	2,03	1,77	1,88	
02 Februari	1,83	1,82	1,83	
03 Maret	1,86	1,80	1,83	
04 April	1,81	1,83	1,82	
05 Mei	1,87	1,82	1,85	
06 Juni	1,83	1,78	1,81	
07 Juli	1,78	1,84	1,81	
08 Agustus	1,69	1,64	1,67	
09 September	1,75	1,81	1,78	
10 Oktober	1,70	1,80	1,74	
11 November	1,71	1,74	1,73	
12 Desember	1,89	1,71	1,80	
Rata-Rata	2017	1,80	1,78	1,79
	2016	1,69	1,66	1,67
	2015	1,71	1,64	1,64
	2014	1,70	1,76	1,76
	2013	1,63	1,67	1,67

Tabel 11. Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang, 2013-2017 (persen)

Bulan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	47,46	47,04	43,17	43,71	41,01
02 Februari	64,04	47,38	42,69	57,26	57,48
03 Maret	77,76	60,45	47,55	72,29	58,43
04 April	72,92	53,15	51,21	71,28	70,48
05 Mei	78,65	56,35	63,08	64,60	59,30
06 Juni	79,76	58,29	50,66	59,80	53,53
07 Juli	65,27	36,20	37,10	49,45	61,47
08 Agustus	55,70	56,75	60,55	61,98	62,41
09 September	80,20	63,93	62,01	48,07	74,11
10 Oktober	73,89	65,44	72,66	65,25	66,21
11 November	69,34	59,71	87,73	67,48	70,09
12 Desember	71,78	57,18	62,71	56,51	57,18
Rata-Rata	69,73	55,16	56,76	59,81	60,98

Lampiran Tabel

Tabel 12. Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Bintang, 2013-2017

Bulan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	49,20	56,82	44,18	43,19	79,23
02 Februari	64,56	48,97	51,05	67,26	70,13
03 Maret	86,10	69,28	56,09	79,86	71,78
04 April	70,70	52,95	57,28	79,18	78,19
05 Mei	83,64	57,47	68,35	71,35	73,40
06 Juni	89,62	61,92	67,78	65,97	64,71
07 Juli	72,08	40,83	37,60	58,57	72,36
08 Agustus	58,62	62,45	58,15	69,54	69,68
09 September	80,34	63,69	65,42	59,34	84,78
10 Oktober	80,85	65,44	78,62	75,35	75,21
11 November	77,03	62,91	83,82	77,36	78,19
12 Desember	76,90	62,50	63,80	72,46	66,78
Rata-Rata	74,14	58,77	61,01	68,29	73,70

Tabel 13. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik pada Hotel Bintang, 2013-2017 (Hari)

Bulan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	1,43	1,85	2,24	1,62	2,48
02 Februari	1,65	1,52	2,11	2,21	1,91
03 Maret	1,65	1,90	2,24	2,06	2,02
04 April	1,80	1,59	1,78	2,06	1,96
05 Mei	1,91	1,92	1,96	1,88	1,92
06 Juni	1,84	1,67	2,26	2,44	2,18
07 Juli	2,18	1,85	1,64	1,90	1,85
08 Agustus	1,77	1,92	1,88	1,81	1,99
09 September	1,76	1,80	1,97	1,69	2,14
10 Oktober	1,41	1,88	2,21	1,95	2,01
11 November	1,51	2,08	2,00	1,67	2,07
12 Desember	1,44	2,15	1,98	2,04	1,79
Rata-Rata	1,70	1,84	2,02	1,94	2,03

Lampiran Tabel

Tabel 14. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Bintang, 2013-2017 (Hari)

Bulan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	1,58	1,40	1,52	1,47	2,00
02 Februari	2,46	3,11	2,16	2,58	1,93
03 Maret	1,88	3,44	2,74	3,37	2,02
04 April	1,50	2,91	1,94	2,59	1,97
05 Mei	2,00	1,90	3,22	2,00	1,91
06 Juni	1,58	1,52	1,86	1,33	2,21
07 Juli	2,49	3,24	1,94	1,96	1,84
08 Agustus	1,90	1,53	3,70	2,21	1,98
09 September	3,12	2,87	1,78	1,69	2,17
10 Oktober	2,05	1,49	2,95	1,48	2,03
11 November	1,82	2,54	2,61	1,80	2,09
12 Desember	2,15	1,63	2,56	1,78	1,83
Rata-Rata	2,04	2,30	2,42	2,02	2,00

Tabel 15. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Domestik pada Hotel Bintang, 2013-2017 (Hari)

Bulan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	1,42	1,86	2,25	1,62	2,52
02 Februari	1,64	1,51	2,11	2,21	1,91
03 Maret	1,65	1,88	2,24	1,97	2,02
04 April	1,80	1,58	1,78	2,06	1,96
05 Mei	1,91	1,92	2,08	1,88	1,92
06 Juni	1,84	1,67	2,27	2,45	2,18
07 Juli	2,17	1,84	1,63	1,90	1,85
08 Agustus	1,77	1,92	1,84	1,80	1,99
09 September	1,74	1,79	1,98	1,63	2,14
10 Oktober	1,40	1,89	2,20	1,95	2,01
11 November	1,50	2,07	2,00	1,67	2,07
12 Desember	1,43	2,15	1,97	2,04	1,79
Rata-Rata	1,69	1,84	2,03	1,93	2,03

Lampiran Tabel

Tabel 16. Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Melati, 2013-2017

Bulan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	22,88	20,88	19,92	26,33	25,63
02 Februari	26,75	25,04	24,65	27,85	36,32
03 Maret	26,56	27,61	31,32	32,55	37,51
04 April	27,49	25,64	27,42	32,50	42,44
05 Mei	25,44	25,93	28,66	29,15	35,33
06 Juni	25,33	26,63	29,93	23,67	29,72
07 Juli	22,34	20,59	24,49	22,14	36,62
08 Agustus	19,61	22,91	32,26	27,10	37,04
09 September	26,83	26,15	35,72	25,88	41,20
10 Oktober	27,78	26,39	37,32	27,34	34,91
11 November	26,28	27,61	40,21	29,91	38,83
12 Desember	28,33	25,95	35,38	28,60	34,33
Rata-Rata	25,47	25,11	30,61	27,75	35,82

Tabel 17. Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Melati, 2013-2017

Bulan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	23,63	22,03	20,79	26,63	45,18
02 Februari	26,24	26,60	23,91	27,36	43,17
03 Maret	26,06	29,25	28,57	36,39	44,69
04 April	27,49	26,45	34,34	35,44	47,78
05 Mei	29,34	29,27	30,49	30,63	41,43
06 Juni	25,20	28,52	28,21	26,34	34,32
07 Juli	21,48	21,93	23,69	24,21	42,20
08 Agustus	20,48	24,68	32,01	29,48	39,50
09 September	29,26	27,89	34,73	27,33	46,64
10 Oktober	29,38	28,66	38,42	29,11	39,84
11 November	27,54	29,42	43,11	32,46	43,07
12 Desember	29,65	28,71	37,83	31,07	39,43
Rata-Rata	26,31	26,95	31,34	29,70	42,27

Lampiran Tabel

Tabel 18. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik pada Hotel Melati, 2013-2017 (Hari)

Bulan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	1,54	1,45	1,49	1,54	1,77
02 Februari	1,46	1,54	1,69	1,50	1,82
03 Maret	1,50	1,62	1,65	1,76	1,80
04 April	1,51	1,46	1,64	1,80	1,83
05 Mei	1,39	1,60	1,58	1,44	1,82
06 Juni	1,31	1,58	1,64	1,59	1,78
07 Juli	1,45	1,74	1,77	1,43	1,84
08 Agustus	1,44	1,54	1,80	1,44	1,64
09 September	1,64	1,68	1,79	1,43	1,81
10 Oktober	1,53	1,65	1,92	1,50	1,80
11 November	1,38	1,57	2,05	1,57	1,74
12 Desember	1,39	1,59	1,88	1,55	1,71
Rata-Rata	1,46	1,59	1,74	1,55	1,78

Tabel 19. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Melati, 2013-2017 (Hari)

Bulan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	1,41	1,15	1,50	1,13	1,80
02 Februari	1,28	1,05	1,62	1,59	1,08
03 Maret	1,16	1,07	2,80	1,55	1,63
04 April	1,20	2,00	1,32	1,19	1,97
05 Mei	1,06	2,32	1,07	1,17	1,91
06 Juni	1,07	1,90	1,28	1,29	3,00
07 Juli	1,06	1,23	1,04	1,17	1,52
08 Agustus	1,22	1,42	1,41	1,55	1,07
09 September	1,06	3,44	1,61	1,38	3,09
10 Oktober	1,18	1,21	1,73	1,31	1,13
11 November	1,49	1,27	1,12	3,04	2,43
12 Desember	1,03	1,16	1,10	1,47	1,49
Rata-Rata	1,19	1,60	1,47	1,49	1,83

Lampiran Tabel

Tabel 20. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Domestik pada Hotel Melati, 2013-2017 (Hari)

Bulan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	1,55	1,45	1,49	1,54	1,59
02 Februari	1,46	1,55	1,69	1,50	1,72
03 Maret	1,50	1,62	1,64	1,76	1,63
04 April	1,51	1,45	1,64	1,80	1,69
05 Mei	1,39	1,60	1,58	1,44	1,50
06 Juni	1,32	1,58	1,64	1,60	1,60
07 Juli	1,46	1,75	1,78	1,44	1,72
08 Agustus	1,44	1,54	1,80	1,44	1,59
09 September	1,64	1,66	1,79	1,43	1,63
10 Oktober	1,54	1,65	1,92	1,50	1,48
11 November	1,38	1,57	2,06	1,56	1,47
12 Desember	1,39	1,60	1,89	1,55	1,36
Rata-Rata	1,47	1,59	1,74	1,55	1,58

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Jl. Prof. Moh. Yamin, SH. No. 48 Palu 94114

Telp. (0451) 483610, 483611, Fax (0451) 483612

Website: <http://sulteng.bps.go.id>; Email: bps7200@bps.go.id

ISSN 2354-7448



9 772354 744848